

## **BAB III**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **3.1 Pengalaman Pengguna Salam Tiga Jari Band *Metal***

Awalnya makna salam tiga jari ini memang digunakan dalam konteks yang berbau magis. Simbol ini dibuat setiap kali orang ingin terhindar dari malapetaka dan simbol ini bisa menghilangkan kekuatan penyihir. Namun dalam dunia musik sendiri salam tiga jari sangat identik dengan musik *metal*. Bahkan sudah menjadi ikon musik *metal*.

##### **3.1.1 Vocalist *Black Sabbath* Sebagai Pencetus Salam Tiga Jari**

Salam tiga jari identik dengan musik *metal*, yang pertama kali di populerkan oleh Ronnie James Dio yang pada saat itu menjadi vocalist *Black Sabbath*. Dio mengatakan bahwa ia meniru salam tiga jari ini dari neneknya yang sering digunakan sebagai sarana untuk mengusir setan atau kekuatan jahat penyihir.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai vocalist *Black Sabbath* sebagai pencetus salam tiga jari, Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Salam tiga jari para bagi pecinta musik *metal* mungkin sudah tidak asing dengan hal ini, namun pada hal ini Ronnie James Dio (vocalist *Black Sabbath*) tidak mengklaim bahwa dia pencetus salam tiga jari. Namun ia lah yang mempopulerkan hal tersebut pada saat itu.”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 15:30) mengenai vocalist *Black Sabbath* sebagai pencetus salam tiga jari adalah:

“Saya mengetahuinya setelah menonton *A Metal head Journey*.”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) vocalist *Black Sabbath* sebagai pencetus salam tiga jari adalah:

“Menurut pendapat saya, salam tiga jari bukan dicetuskan oleh vocalist *Black Sabbath* karena lambang tersebut sudah ada ratusan tahun lalu. Band dahulu pun seperti *The Beatles* pernah memakai cover albumnya dengan lambang tiga jari.”

Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai vocalist *Black Sabbath* sebagai pencetus salam tiga jari yaitu:

“Ya, salam tiga jari yang mereka cetuskan adalah sebagai ciri khas pada saat pentas, salam tiga jari sudah memang identik dengan musik keras dan menjadi ciri khas musik *metal*.”

Pendapat Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) mengenai vocalist *Black Sabbath* sebagai pencetus salam tiga jari yaitu:

“Tidak, karena simbol salam tiga jari itu sudah ada pada ratusan tahun yang lalu di Eropa. Ia hanya memopulerkan nya saja”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa vocalist *Black Sabbath* sebagai pencetus salam tiga jari adalah:

“Ya, saya pernah membaca dari beberapa website tentang musik *metal*. Tetapi lebih tepatnya dia hanya memopulerkan bukan mencetuskan.

Lalu Muhammad Hanif (19/06/17 jam 15:00) memberikan jawaban mengenai vocalist *Black Sabbath* sebagai pencetus salam tiga jari yaitu:

“Ya, saya pernah membacanya di sebuah artikel yang membahas mengenai *metal* dan perkembangannya.”

Sedangkan menurut Tri Renggi (20/06/17 jam 13:30) mengenai vocalist *Black Sabbath* sebagai pencetus salam tiga jari adalah:

“Ya saya mengetahuinya dari beberapa majalah *metal*.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai vocalist *Black Sabbath* sebagai pencetus salam tiga jari adalah 4 dari 8 informan mengatakan salam tiga jari dicetuskan oleh vocalist Black Sabbath yang pernah dikutip oleh beberapa website, majalah, dan film dokumentasi tentang perkembangan musik *metal*. Sedangkan 4 dari 8 informan mengatakan bahwa salam tiga jari tidak dicetuskan oleh vocalist Black Sabbath namun lebih tepatnya ia hanya memopulerkan nya saja.

Makna yang terkandung dalam vocalist *Black Sabbath* sebagai pencetus salam tiga jari adalah salam tiga jari bagi para pecinta musik *metal* sudah tidak asing lagi, sebagian orang mengatakan bahwa salam tiga jari dicetuskan oleh vocalist *Black Sabbath* dan sebagian lainnya mengatakan bahwa salam tiga jari bukan dicetuskan oleh Black Sabbath. Simbol salam tiga jari sebenarnya sudah ada sejak ratusan tahun yang lalu, Band yang terdahulu pun seperti band *The Beatles* pernah memakai cover albumnya dengan menggunakan simbol salam tiga jari. Jadi sebenarnya simbol salam tiga jari itu sudah ada sejak dahulu, tetapi orang yang pertama memopulerkan nya adalah Ronnie James Dio. Salam tiga jari yang mereka gunakan adalah sebagai ciri khas pada saat tampil di konser musik *metal*.

### 3.1.2 Ritual Musik Ditandai Salam Tiga Jari

Kemunculan musik *metal* dianggap lebih karena keinginan berekspresi yang “lain dari yang lain”, di samping sebagai protes terhadap aliran mainstream atau grup-grup mayor label. Pendapat ini bukan tidak mempunyai dasar, membuat dan mengaransemen musik *metal* tak sesederhana anggapan segelintir orang yang beranggapan bahwa *metal* hanya tentang musik yang sekedar berisik dengan tipe vokal kasar (*ghrowl*). Untuk sebagian musisi *metal* yang beraliran *satanic* mereka mempunyai karakteristik dalam aksi panggungnya, contohnya dengan meletakkan sesajen, air kembang, kemenyan yang dibakar, dan tak lupa kepala kambing bersimbah darah, salam tiga jari atau baphomet melengkapi aksi panggung mereka.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai ritual musik ditandai salam tiga jari, Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Menurut saya, untuk ritual musik salam tiga jari hanya untuk kalangan band-band yang menganut aliran Satanism atau satanic pada dasarnya mungkin sama saja untuk berkarya hanya saja mereka punya pemahaman atau kepercayaan tersendiri dalam penyampaian di dalam bermusik dan menurut saya itu menyesatkan. Dan semoga di Indonesia tidak ada band-band yang berbau satanic.”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 15:30) mengenai ritual musik ditandai salam tiga jari yaitu:

“Wajar saja karena saat ini salam tiga jari bukan hanya dipakai untuk musik *metal* tetapi dipakai menandakan sesuatu yang hebat atau keren.”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) mengenai ritual musik ditandai salam tiga jari yaitu:

“Itu merupakan budaya musik *metal* dari dahulu dimana ada musik *metal* pasti ada salam tiga jari karena salam tiga jari sudah melekat pada musik *metal*.“

Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai ritual musik ditandai salam tiga jari yaitu:

“Mungkin salam tiga jari pada awalnya memang digunakan untuk konteks hal-hal berbau magis, saya pernah membaca di salah satu blog bahwa tanda ini dulunya dipakai untuk setiap kali orang ingin terhindar dari malapetaka dan lain-lain, jadi salam tiga jari ini dianggap sebagai ritual karena tanda ini sudah melekat dengan musik *metal*.”

Pendapat Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) mengenai ritual musik ditandai salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya setiap diadakannya konser musik *metal*, para penggemar dan penontonnya mereka mengacungkan salam tiga jari tersebut.”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa ritual musik ditandai salam tiga jari adalah:

“Salam tiga jari merupakan salah satu bentuk komunikasi dari pada *metal head* untuk menandakan bahwa ia penggemar musik *metal*.”

Lalu Muhammad Hanif (19/06/17 jam 15:00) memberikan jawaban mengenai ritual musik ditandai salam tiga jari yaitu:

“Itu merupakan hal lumrah karena pada setiap di adakan konser musik *metal* para *metal head* selalu menggunakan salam tiga jari.”

Sedangkan Tri Renggi (20/06/17 jam 13:30) memberikan jawaban mengenai ritual musik ditandai salam tiga jari yaitu:

“Sah-sah saja, karena memang salam tiga jari sudah menjadi tradisi di dalam musik *metal* itu sendiri, hanya saja yang menganggap ritual musik tersebut sebagai pengikut satanic, padahal hanya segelitir orang yang menjadi itu sebagai ritual pemujaan, selebihnya lebih ke mengekspresikan mereka yang menyebut dirinya sebagai *metal head*.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai ritual musik ditandai salam tiga jari adalah 6 dari 8 informan menjawab bahwa salam tiga jari merupakan budaya dari musik *metal* dan bentuk komunikasi dari para *metal head* yang dimana salam tiga jari sudah menjadi tradisi musik *metal* sejak dulu. 1 dari 8 informan menjawab hanya band yang beraliran satanic yang menjadikan salam tiga jari sebagai salah satu bentuk ritual yang menyesatkan. 1 dari 8 informan menjawab salam tiga jari digunakan untuk konteks hal-hal berbau magis yang dulunya dipakai untuk setiap kali orang ingin terhindar dari malapetaka.

Makna yang terkandung dalam ritual musik ditandai salam tiga jari adalah salam tiga jari sudah menjadi tradisi di dalam musik *metal* dimana sejak dulu salam tiga jari telah melekat pada musik *metal* dan bahkan dianggap sebagai ritual karena dimana ada musik *metal* pasti ada salam tiga jari. Namun untuk kalangan band-band yang menganut aliran satanisme atau satanic pada dasarnya mungkin sama saja untuk berkarya hanya saja mereka punya pemahaman atau kepercayaan tersendiri dalam penyampaianya di dalam bermusik baik dari segi penulisan lirik maupun aksi panggung yang di pertontonkan.

### **3.1.3 Salam Tiga Jari Adalah Lambang Tanduk Kepala Kambing**

Salam tiga jari yang berbentuk ibu jari, telunjuk, dan kelingking yang diacungkan secara simbol diasosiasikan dan dapat diartikan sebagai tanduk kambing. Kepala kambing yang bertanduk dua ini menjadi simbol kejahatan, keganasan, dan roh jahat. Simbol kepala kambing itu akan dipuja karena dipercaya akan menambah kekuatan kejahatan kepada para pengikutnya. Pemujaan itu dilakukan dengan harapan agar roh jahat dapat masuk ke dalam hati dan menguasai pikiran pemujanya. Dengan demikian mereka tidak akan merasa takut ataupun malu lagi untuk melakukan kejahatan. Simbol kepala kambing ini telah ada sejak ribuan tahun yang lalu. Praktik memuja kepala kambing dilakukan di Lembah Euphrates dan Tigris sejak 6000 tahun yang lalu.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai salam tiga jari adalah lambang tanduk kepala kambing, Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Sepengetahuan saya itu adalah “bafomet” yang berkepala kambing dan mungkin wujudnya seperti iblis.”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 18:30) mengenai salam tiga jari adalah lambang tanduk kepala kambing yaitu:

“Iya saya mengetahuinya, karena kalau dilihat sekilas lambang salam tiga jari menyerupai lambang tanduk kambing.”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) mengenai salam tiga jari adalah lambang tanduk kepala kambing yaitu:

“Iya saya pernah mendengar bahwa salam tiga jari merupakan lambang tanduk kepala kambing dan itu dipercaya untuk mengusir setan.”

Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai salam tiga jari adalah lambang tanduk kepala kambing yaitu:

“Ya, lambang tanduk kambing atau bisa disebut baphomet yang lebih identik dengan musik yang beraliran *black metal* dan penganut satanisme.”

Pendapat Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) mengenai salam tiga jari adalah lambang tanduk kepala kambing yaitu:

“Iya, tidak hanya itu saja tetapi salam tiga jari ini mempunyai berbagai nama seperti: *Devil Sign, Devil Horns, Metal Horns* dan masih banyak lagi.”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa salam tiga jari adalah lambang tanduk kepala kambing adalah:

“Iya, untuk beberapa aliran musik tertentu seperti *black metal, satanic* salam tiga jari sering dikaitkan dengan lambang tanduk kepala kambing.”

Lalu Muhammad Hanif (19/06/17 jam 15:00) memberikan jawaban mengenai salam tiga jari adalah lambang tanduk kepala kambing yaitu:

“Ya saya mengetahuinya, karena untuk sebagian orang salam tiga jari selalu dikaitkan dengan hal-hal yang berbau magis.”

Sedangkan Tri Renggi (12/06/17 jam 18:30) memberikan jawaban mengenai salam tiga jari adalah lambang tanduk kepala kambing yaitu:

“Iya, tetapi sebagian juga menganggap salam tiga jari itu hanya sebagai ikon dan budaya dari musik *metal* itu sendiri.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai salam tiga jari adalah lambang tanduk kepala kambing yaitu semua informan menjawab



bahwa salam tiga jari adalah lambang tanduk kepala kambing yang sering juga disebut dengan baphomet. Selain itu untuk 2 dari 8 informan berpendapat lambang tanduk kepala kambing lebih identik dengan musik bergenre *black metal* dan kaum satanisme. 1 dari 8 informan berpendapat selain dikenal sebagai lambang tanduk kepala kambing salam tiga jari juga mempunyai nama lain seperti *Devil Sign, Devil Horns, Metal Horns* dan masih banyak lagi.

Makna yang terkandung tentang salam tiga jari adalah lambang tanduk kepala kambing adalah salam tiga jari memang sering dianggap sebagai lambang tanduk kepala kambing karena pada zaman dahulu salam tiga jari sering di kaitkan dengan hal yang berbau magis seperti contohnya baphomet yang menjadi ikon kaum satanisme. Lambang tanduk kepala kambing digunakan kaum satanis untuk menarik perhatian kekuatan gelap. Sebagian besar dari kita belum sepenuhnya menyadari kekuatan misterius dari simbol-simbol yang digunakan oleh kaum satanis. Terkadang kita menggunakannya sebagai kalung yang melingkari leher, jadi gelang di pergelangan tangan, atau menyimpannya di dalam kamar. Simbol-simbol itu sesungguhnya bukan gambar tak bermakna. Tapi ada kekuatan jahat di baliknya. Di mana pun terdapat pengaruh kelenik, simbol-simbol ini pasti digunakan, khususnya yang berhubungan dengan kekuatan jahat. Kuasa kegelapan sudah pasti mengenal simbol-simbol ini dengan mudah.

#### **3.1.4 Plesetan Kata “God” Pada Salam Tiga Jari**

Plesetan atau yang biasa disebut sebagai perubahan bentuk kata yang mirip dengan makna fragmatis yang baru pula. Timbulnya pelesetan dapat diakibatkan

oleh adanya bentuk yang sama dan memiliki sebuah kecenderungan untuk menjadi populer. Umumnya bahasa plesetan dapat berupa kata maupun kelompok kata. Plesetan merupakan suatu hasil dari proses pembentukan kata dengan cara memplesetkan sebuah kata sehingga makna kata itu bertambah atau berubah dari maknanya semula.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai Plesetan kata “God” pada salam tiga jari, Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Mungkin itu karena pengucapannya, dalam bahasa inggris “goat” terdengar seperti “god”. Semoga kita bisa lebih berhati-hati jika mendengar kata yang menyerupai “god”. Kata bisa terdengar sama namun arti belum tentu sama”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 18:30) mengenai Plesetan kata “God” pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya, kata “god” mempunyai artian yang luas tidak hanya selalu tuhan yang kita sembah, tapi juga punya artian dewa yang berarti mahir dalam melakukan sesuatu.”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) mengenai Plesetan kata “God” pada salam tiga jari yaitu:

“Mungkin itu hanya sebuah pengucapannya saja yang hampir terdengar mirip. Tetapi memiliki artian yang sangat berbeda.”

Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai Plesetan kata “God” pada salam tiga jari yaitu:

“Mungkin itu hanya mirip dalam penyebutannya saja tetapi kalau dilihat dari penulisannya tidak memiliki arti yang sama, tapi jika dikaitkan pada salam tiga jari tanda itu dapat diartikan sebagai tanduk

kambing atau goat atau lebih dekat ke baphomet, baphomet ini adalah sebagai tuhan mereka bagi para pemuja setan.”

Pendapat Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) mengenai Plesetan kata “God” pada salam tiga jari yaitu:

“Karena dalam Bahasa Inggris kambing diucapkan dengan kata "GOAT" dan itu terdengar seperti kata "GOD"”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa Plesetan kata “God” pada salam tiga jari adalah:

“Menurut saya itu hanya pengucapannya saja yang terdengar mirip. Seperti “goat” jika diucapkan terdengar seperti “god”

Lalu Muhammad Hanif (19/06/17 jam 15:00) memberikan jawaban mengenai Plesetan kata “God” pada salam tiga jari yaitu:

“Mungkin itu hanya terdengar mirip saja ketika diucapkan saja.”

Sedangkan Tri Renggi (12/06/17 jam 18:30) memberikan jawaban mengenai Plesetan kata “God” pada salam tiga jari yaitu:

“Mengenai hal itu saya kurang mengetahuinya. Mungkin itu hanya hanya untuk kalangan satanis yang memuja setan saja.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai plesetan kata “God” pada salam tiga jari adalah semua informan memberikan pendapat bahwa kata “God” itu hanya sebuah pengucapannya yang terdengar mirip. Sebenarnya pengucapannya adalah “Goat” tetapi sering terdengar adalah “God”.

Makna yang terkandung dalam Plesetan kata “God” pada salam tiga jari adalah Plesetan “God” ini terjadi karena adanya salah persepsi. Orang-orang menyangka bahwa pengucapan kata “Goat” yang artinya kambing itu terdengar seperti kata “God” yang berarti tuhan. Untuk segelintir orang yang menggemari musik *metal* kata “God” juga mempunyai artian yang luas tidak hanya selalu tuhan yang kita sembah, tapi juga punya artian dewa yang berarti mahir dalam melakukan sesuatu.

### **3.1.5 Lambang Freemason Pada Salam Tiga Jari**

Di dalam dunia aliran sesat khususnya Freemasonry (illuminati) simbol salam tiga jari juga merupakan simbol dari persembahan kepada kekuatan sesat. Sudah bukan menjadi rahasia lagi, jika Freemasonry yang berkedok sebagai "gerakan sosial, gerakan humanisme, organisasi ilmiah", atau topeng cantik dan kebaikan lainnya adalah organisasi rahasia umum dan gerakan aliran sesat yang terbesar di muka bumi ini. Freemasonry mempunyai tujuan utama menghapuskan semua agama, menghapus tiang-tiang kebajikan kehidupan dan menggantikannya dengan “Tatanan Dunia Baru” versi mereka. Tatanan Dunia Baru yang tanpa agama, penuh kebebasan, tanpa aturan, tanpa pengakuan dan ketaatan pada Tuhan, semua tatanan dunia baru yang memuja kesesatan. Dan simbol salam tiga jari hanyalah salah satu cara di antara jutaan cara lainnya yang digunakan mereka untuk menyesatkan umat manusia dengan begitu halus, rapi, dan daya hipnotisnya, tanpa kita menyadarinya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai lambang Freemason pada salam tiga jari Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Mungkin itu seperti halnya simbol untuk persembahan iblis dan itu sesat.”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 18:30) mengenai Lambang Freemason pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya, freemason hanyalah ungkapan gerakan bawah tanah sedangkan salam tiga jari berawal dari musik, jika dikaitkan ada beberapa musisi yang membangun persaudaraan untuk gerakan bawah tanah.”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) mengenai Lambang Freemason pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya freemason menyebarkan ideologinya salah satunya lewat musik *metal* karena musik *metal* sangat erat hubungannya dengan salam tiga jari.”

Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai Lambang Freemason pada salam tiga jari yaitu:

“Salam tiga jari ini selalu dikaitkan dengan freemason, baphomet dan musik underground bagi freemason simbol ini adalah salah satu cara yang digunakan untuk misi tertentu. Pergerakan freemason salah satunya adalah lewat musik. Jadi simbol ini memang ada kaitannya dengan salah satu misi freemason.”

Pendapat Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) mengenai Lambang Freemason pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya Freemason merupakan aliran sesat jadi ada beberapa kaitannya dengan salam tiga jari”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa Lambang Freemason pada salam tiga jari adalah:

“Mungkin untuk kelompok orang-orang tertentu salam tiga jari dikaitkan dengan lambang freemason tetapi bagi saya salam tiga jari merupakan bagian dari musik *metal*.”

Lalu Muhammad Hanif (19/06/17 jam 15:00) memberikan jawaban mengenai Lambang Freemason pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut pendapat saya, itu hanya untuk sebuah kelompok tertentu yang berkedok sebagai gerakan sosial, humanisme atau topeng kebaikan lainnya yang mempunyai tujuan utama untuk menghapuskan semua agama dan menggantikannya dengan dunia tatanan baru mereka.”

Sedangkan Tri Renggi (12/06/17 jam 18:30) memberikan jawaban mengenai Lambang Freemason pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya salam tiga hanya menjadi ikon budaya dari musik *metal*. Hanya anggapan beberapa orang saja yang menyangkutpautkan dengan lambang dari freemason.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai lambang Freemason pada salam tiga jari adalah 6 dari 8 informan menjawab salam tiga jari dikaitkan dengan lambang dari freemason karena jika dilihat pada zaman dahulu simbol ini selalu digunakan untuk hal yang berbau magis dan sesat. Seperti freemason yang dikenal sebagai salah satu aliran sesat yang sering menggunakan simbol ini. 2 dari 8 informan menjawab salam tiga jari hanya sebagai ikon musik *metal*.

Makna yang terkandung dalam lambang Freemason pada salam tiga jari yaitu Freemason adalah ungkapan gerakan bawah tanah yang berkedok sebagai gerakan sosial, humanisme atau topeng kebaikan lainnya yang mempunyai tujuan utama untuk menghapuskan semua agama dan menggantikannya dengan dunia tatanan baru mereka. Untuk sebagian orang Salam tiga jari ini selalu dikaitkan dengan freemason, pergerakan freemason salah satunya adalah lewat musik salah satunya musik *metal* yang sangat berkaitan dengan salam tiga jari ini. Salam tiga jari menurut freemason adalah isyarat khusus para elite Freemason untuk berkomunikasi dengan sesamanya "*The Brotherhood*", menunjukkan simbol persaudaraan yang kuat terhadap sesama Mason di seluruh dunia. Mereka mempertontonkan nya secara sekilas ke media agar anggota lain dapat melihat dan membaca pesan tersebut tanpa diketahui maknanya.

### **3.1.6 Makna Cinta Pada Setan Pada Salam Tiga Jari**

Para pemuja setan atau yang cinta pada setan ternyata telah ada sejak ribuan tahun yang lalu. Mereka memuja setan dengan upacara-upacara yang di dalamnya ada sebuah persembahan kepada setan berupa kambing atau bahkan manusia untuk disembelih atau dibakar. Pemuja dan pecinta setan disebutkan beranggapan bahwa keinginan tidak memiliki batasan. Mereka memiliki paham bahwa manusia harus menjadi bangsa yang kuat, bertenaga dan agresif. Para penganut dan pecinta satanisme sangat menyanjung mereka yang melakukan dosa dan kejahatan. Oleh karena itu kelompok satanisme memberikan ruang yang luas kepada mereka yang ditolak oleh masyarakat, seperti para pelaku ajaran sesat dan

pezina. Untuk merekrut anggota, satanisme menggunakan musik yang keras seperti *Black Metal*, narkoba dan seks untuk menyesatkan manusia dan merusakkan remaja. Mereka pun membuat kelompok-kelompok ajaran sesat yang menyebabkan paham satanisme merasuk, baik secara langsung maupun tidak langsung kepada masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai makna cinta pada setan pada salam tiga jari, Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Saya tidak bisa berpendapat tentang hal ini, karena menurut saya salam tiga jari merupakan lambang musik *metal*, jadi saya hanya memaknai salam tiga jari sebagai salam atau simbol untuk musik *metal*.”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 15:30) mengenai Makna cinta pada setan pada salam tiga jari yaitu:

“Ya, menurut saya setan dan salam tiga jari adalah hal yang berbeda, ibaratkan salam dua jari yang dilakukan untuk suatu salam pada politik.”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) mengenai Makna cinta pada setan pada salam tiga jari yaitu:

“Saya hanya bisa berpendapat bahwa kesan pada salam tiga jari tidak selalu mengarah kepada yang berbau satanis tetapi mungkin untuk sekelompok orang tertentu salam tiga jari ini merupakan bentuk pemujaan untuk setan atau lebih dikenal sebagai baphomet.”

Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai Makna cinta pada setan pada salam tiga jari yaitu:



“Ya, mungkin simbol ini adalah sebagai bentuk rasa hormat pada setan yang di simbolkan dengan salam tiga jari atau dulunya untuk mengusir malapetaka.”

Pendapat Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) mengenai Makna cinta pada setan pada salam tiga jari yaitu:

“Ya, karena menyerupai tanduk kepala kambing yang dimana sejak dulu dikenal sebagai lambang setan.”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa Makna cinta pada setan pada salam tiga jari adalah:

“Ya saya pernah mendengarnya, tetapi itu kembali lagi pada penilaian individu masing-masing, bagi saya pribadi salam tiga jari hanya bentuk komunikasi para *metal head* itu sendiri.”

Lalu Muhammad Hanif (19/06/17 jam 15:00) memberikan jawaban mengenai Makna cinta pada setan pada salam tiga jari yaitu:

“Ya, tetapi itu hanya untuk para pengikut aliran sesat (*satanic*). Untuk saya pribadi salam tiga jari hanya untuk mengekspresikan diri.”

Sedangkan Tri Renggi (20/06/17 jam 13:30) memberikan jawaban mengenai Makna cinta pada setan pada salam tiga jari yaitu:

“Untuk saya tidak ada cinta pada setan dari salam tiga jari, karena bagi para *metal head* khususnya saya salam tiga jari adalah simbol untuk mengekspresikan pada musik *metal*.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai makna cinta pada setan pada salam tiga jari adalah 4 dari 8 informan mengatakan bahwa salam tiga jari adalah bentuk ekspresi dan simbol dari musik *metal*. 2 dari 8

informan salam tiga jari tidak selalu berhubungan dengan setan. 2 dari 8 informan menjawab bahwa salam tiga jari merupakan lambang dari setan (baphomet).

Makna yang terkandung dalam makna cinta pada setan pada salam tiga jari adalah Salam tiga jari ini memiliki berbagai pemaknaan dari berbagai kalangan, untuk para *metal head* salam tiga jari merupakan lambang musik *metal* dan salam tiga jari tidak selalu mengarah kepada yang berbau satanis. Tetapi mungkin untuk sekelompok orang tertentu (satanisme) salam tiga jari ini merupakan bentuk pemujaan untuk setan atau lebih dikenal sebagai tanduk kepala kambing yang dimana sejak dulu dikenal sebagai lambang baphomet.

### **3.1.7 Aliran Sesat Pada Salam Tiga Jari**

Aliran sesat adalah pandangan atau doktrin teologis atau keagamaan yang dianggap berlawanan atau bertentangan dengan keyakinan, atau sistem keagamaan mana pun, yang dianggap sebagai ajaran yang benar. Salam tiga jari sering dikaitkan dengan aliran sesat, karena salam tiga jari digunakan sebagai salah satu simbol rasa hormat bagi mereka atau sering juga dinamakan dengan baphomet. Para aliran sesat tidaklah menyembah tuhan, tidak memiliki agama dan mereka memiliki keyakinan dan kepercayaan mereka sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai aliran sesat pada salam tiga jari, Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Yang namanya kesesatan itu akan merugikan, tapi percayalah itu akan merugikan.”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 15:30) mengenai aliran sesat pada salam tiga jari yaitu:

“Saya berpendapat bahwa menggunakan salam tiga jari bukan berarti si pengguna tersebut menganut aliran sesat..”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) mengenai aliran sesat pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya tentang aliran sesat pada salam tiga jari yaitu aliran satanic atau pemuja setan, tetapi tidak selamanya yang memakai salam tiga jari itu satanic atau pemuja setan ada juga yang hanya ingin band tersebut beraura mistis tetapi mereka bukan satanis.”

Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai aliran sesat pada salam tiga jari yaitu:

“Ya, dari pengertiannya sendiri salam tiga jari dulunya untuk mengusir malapetaka atau hal-hal yang berbau magis jadi simbol ini sering dikaitkan dengan aliran sesat keran simbol ini merupakan simbol dari baphomet.”

Pendapat Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) mengenai aliran sesat pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut beberapa artikel yang saya baca, bahwa salam tiga jari ini untuk mencegah malapetaka dan mengusir kutukan penyihir.”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa aliran sesat pada salam tiga jari adalah:

“Ya, tetapi tidak semua menganggap salam tiga jari berkaitan dengan aliran sesat namun untuk segelintir kelompok tertentu salam tiga jari mengandung hal-hal yang berbau mistis seperti aliran sesat.”

Lalu Muhammad Hanif (19/06/17 jam 15:00) memberikan jawaban mengenai aliran sesat pada salam tiga jari yaitu:

“Iya, saya pernah membaca di internet salam tiga adalah lambang rasa hormat para pengikut aliran sesat kepada iblis.

Sedangkan Tri Renggi (20/06/17 jam 13:30) memberikan jawaban mengenai aliran sesat pada salam tiga jari yaitu:

“Iya, memang salam tiga jari identik dengan pemujaan aliran sesat, tetapi bagi kami (*metal head*) salam tiga jari diartikan sebagai identitas musik *metal*.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai aliran sesat pada salam tiga jari adalah 4 dari 8 informan menjawab menggunakan salam tiga bukan bagian dari aliran sesat. 2 dari 8 informan menjawab bahwa salam tiga jari untuk mencegah malapetaka. 1 dari 8 informan menjawab salam tiga jari adalah simbol rasa hormat pada iblis bagi aliran sesat. 1 dari 8 informan mengatakan bahwa aliran sesat itu merugikan.

Makna yang terkandung dalam aliran sesat pada salam tiga jari adalah dulunya salam tiga jari untuk mengusir malapetaka atau hal-hal yang berbau magis, simbol ini sering dikaitkan dengan aliran sesat kerana simbol ini merupakan simbol dari baphomet. Aliran sesat pada salam tiga jari yaitu aliran satanic atau pemuja setan yang menggunakan salam tiga sebagai lambang rasa hormat kepada setan. Tetapi menggunakan salam tiga jari bukan berarti si pengguna tersebut menganut aliran sesat karena bagi para *metal head* salam tiga jari diartikan sebagai identitas musik *metal*.

### 3.1.8 Pemujaan Pada Setan Pada Salam Tiga Jari

Satanisme secara singkat dapat diartikan sebagai pemujaan pada setan dan menjadikannya sebagai Tuhan. Gerakan sesat ini memiliki ajaran melaksanakan hal-hal yang oleh agama dianggap berdosa. Satanisme juga menerima setan, lambang kejahatan, sebagai pemimpin dan pembimbing. Salam tiga jari adalah salah satu lambang satanisme yang di kenal dengan sebutan Baphomet. Baphomet sendiri menjadi lambang bagi orang yang memuja setan. Lambang Satanis terpenting kedua adalah pentagram, yaitu bintang bersegi lima di dalam lingkaran.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai pemujaan pada setan pada salam tiga jari, Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Bagi penganut salam tiga jari mungkin ini adalah salah satu ritual, pendapat saya hal ini setan bukan untuk di puja, bagaimanapun itu caranya entah dengan salam tiga jari, atau melakukan ritual-ritual yang tidak logik sehingga dampaknya menyesatkan diri sendiri dan bahkan orang lain”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 15:30) mengenai pemujaan pada setan pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya, kelompok pemuja hanya menggunakan musik sebagai media penyampaian pendapat dan akhirnya salam tiga jari di kaitkan dengan pemujaan setan.”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) mengenai pemujaan pada setan pada salam tiga jari yaitu:

“Ya, salam tiga jari berkaitan dengan musik *metal* jadi pemujaan pada setan dikatakan dapat menambah kekuatan dalam bermusik.”

Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai pemujaan pada setan pada salam tiga jari yaitu:

“Salam tiga jari atau lebih sering disebut baphomet, baphomet sendiri adalah figure satanisme dengan ciri kepala seekor kambing, berekor, dan membawa tongkat.”

Pendapat Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) mengenai pemujaan pada setan pada salam tiga jari yaitu:

“Lambang salam tiga jari sering digunakan oleh beberapa aliran sesat seperti Freemason.”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa pemujaan pada setan pada salam tiga jari adalah:

“Ya, karena mungkin salam tiga jari berhubungan dengan baphomet atau sering dikenal dengan bentuk iblis berkepala kambing.”

Lalu Muhammad Hanif (19/06/17 jam 15:00) memberikan jawaban mengenai pemujaan pada setan pada salam tiga jari yaitu:

“Iya, kebanyakan para pengikut aliran satanik mengekspresikan diri dengan melaksanakan ritual.”

Sedangkan Tri Renggi (20/06/17 jam 13:30) memberikan jawaban mengenai pemujaan pada setan pada salam tiga jari yaitu:

“Mungkin sepertinya memang ada tetapi Saya kurang mengetahui hal ini.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai pemujaan pada setan pada salam tiga jari adalah para pemuja setan menggunakan musik sebagai media untuk menyesatkan. Salam tiga jari sering digunakan oleh

para pengikut aliran satanisme sebagai simbol dari pemujaan setan dan salam tiga jari adalah ritual bagi para kalangan satanic yang menyesatkan.

Makna yang terkandung dalam pemujaan pada setan pada salam tiga jari adalah bagi para penganut satanisme salam tiga jari adalah baphomet, baphomet sendiri adalah figure satanisme dengan ciri kepala seekor kambing, berekor, dan membawa tongkat. Musik *Metal* di dunia ini telah mengambil peranan penting diambil alih profesi sebagai sebuah media tempat untuk mempromosikan tindakan tindakan sesat seperti pemujaan setan, praktik *satanic*, upacara *satanic*, dan semua itu fakta karena terbukti dari beberapa band *metal* dan *Rock* di dunia ini mengakui secara terang terangan ke public jika mereka adalah pengikut dari ajaran Satanic. Pemujaan pada setan untuk beberapa musisi *metal* dikatakan dapat menambah kekuatan dalam bermusik.

### **3.2 Pemaknaan Pada Salam 3 Jari Band *Metal***

Salam tiga jari yang sudah menjadi trademark dari musik *metal* ini telah lahir ribuan tahun silam. Salam tiga jari ini pertama dicetuskan oleh Ronnie James Dio yang pada saat itu masih menjadi vokalis Black Sabbath. Untuk para kaum satanis salam tiga jari ini dilambangkan sebagai lambang tanduk kepala kambing atau sering juga disebut dengan baphomet. Tapi untuk kalangan penggemar musik *metal* itu sendiri mereka memaknai salam tiga jari sebagai simbol *metal*. Kecil kemungkinannya para penggemar musik *metal* menganggap salam tiga jari sebagai lambang tanduk kepala kambing.

### 3.2.1 Lambang Rebellion Pada Salam Tiga Jari

Rebellion adalah cara adaptasi dimana seseorang tidak lagi mengakui struktur sosial yang ada dan berupaya menciptakan struktur sosial yang baru. Salam tiga jari bisa dikatakan salah satu lambang rebellion dimana adanya pandangan bahwa salam tiga jari selalu dikaitkan dengan hal yang berbau satanis dan sesat. Dimana para pengikut satanis memiliki pandangan sosial tersendiri.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai lambang rebellion pada salam tiga jari, Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Karena sepertinya mereka menyimpang dari nilai sosial hingga terjadi penolakan norma maupun nilai sosial yang baru atau dengan cara mereka sendiri.”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 15:30) mengenai lambang rebellion pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya salam tiga jari tidak selalu menyimpang nilai sosial, tetapi itu kembali lagi pada pemahaman masing-masing.”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) mengenai lambang rebellion pada salam tiga jari yaitu:

“Setahu saya *rebellion* artinya pemberontakan, jika di kaitkan dengan salam tiga jari maka dapat di artikan bahwa salah satu bentuk perlawanan melalui perantara lewat musik *metal*.”

Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai lambang rebellion pada salam tiga jari yaitu:



“Menurut saya rebellion adalah bentuk menyimpangan sosial atau pemberontakan terhadap sesuatu yang sudah ada begitu pula dengan salam tiga jari yang menggambarkan perlawanan dan penyimpangan.”

Pendapat Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) mengenai lambang rebellion pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya Rebellion merupakan sebutan para pengikut ajaran satanisme yang sudah terbentuk sejak ratusan tahun lalu di Eropa dan Mesir.”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa lambang rebellion pada salam tiga jari adalah:

“Rebellion berarti pemberontakan, mungkin ini adalah salah satu bentuk pemberontakan para *metal head* dengan bentuk mengomunikasikan salam tiga jari.”

Lalu Muhammad Hanif (19/06/17 jam 15:00) memberikan jawaban mengenai lambang rebellion pada salam tiga jari yaitu:

“Pendapat saya adalah lambang rebellion pada salam tiga jari itu karena salam tiga jari selalu dikaitkan dengan musik *metal* yang dimana aliran musiknya keras. ”

Sedangkan Tri Renggi (20/06/17 jam 13:30) memberikan jawaban mengenai lambang rebellion pada salam tiga jari yaitu:

“Lambang rebellion itu menurut saya adalah lambang pemberontakan mungkin lambang itu dimaksudkan untuk menjadi lambang musik *metal* yang banyak kata pemberontakan pada lirik lagunya.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai lambang rebellion pada salam tiga jari adalah 3 dari 8 informan menjawab

lambang rebellion pada salam tiga jari adalah salah satu bentuk pemberontakan melalui perantara musik *metal* dimana liriknya selalu berisi pemberontakan. 3 dari 8 informan menjawab lambang rebellion pada salam tiga jari berarti penyimpangan sosial dan bentuk pemberontakan. 1 dari 8 informan menjawab salam tiga jari tidak selalu menyimpang nilai sosial. 1 dari 8 informan menjawab rebellion adalah pengikut satanisme.

Makna yang terkandung dalam lambang rebellion pada salam tiga jari adalah lambang rebellion pada salam tiga jari berarti pemberontakan yang menyimpang dari nilai sosial hingga terjadi penolakan norma maupun nilai sosial yang baru atau dengan cara mereka sendiri. Salam tiga jari tidak lepas dari lambang para satanisme yang menyimpang nilai sosial dimana mereka tidak mempercayai adanya tuhan, agama dan memiliki nilai sosial tersendiri. Namun untuk para *metal head* mereka beranggapan bahwa lambang rebellion pada salam tiga jari adalah lambang pemberontakan, dimana lambang itu dimaksudkan untuk menjadi lambang musik *metal* yang banyak kata-kata pemberontakan pada lirik lagunya. Salam tiga jari tidak selalu menyimpang nilai sosial, tetapi itu kembali lagi pada pemahaman masing-masing.

### **3.2.2 Lambang *Metal head* Pada Salam Tiga Jari**

Musik *metal* adalah musik yang terkesan nyeleneh merupakan identitas bagi para *metal head* (penggemar musik *metal*). Para *metal head* mempunyai cara sendiri dalam berekspresi dan menikmati musik *metal*. Salam tiga jari merupakan salah satu lambang atau salah satu bentuk ekspresi dari para *metal head*. Bagi para

*metal head* salam tiga jari ini telah menjadi tradisi sejak awal dipopulerkannya hingga sekarang salam tiga jari ini terus dikenal secara universal sebagai lambang dari para *metal head*.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai lambang *metal head* pada salam tiga jari, Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Mungkin itu adalah budaya yang lahir setelah *metal* merajalela, yang sebelumnya mereka sekumpulan orang-orang yang menggunakan salamnya dengan tiga jari.”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 15:30) mengenai lambang *metal head* pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya, tentu saja salam tiga jari menjadi penyemangat bagi para penonton maupun musisi karena saat itulah saat yang tepat untuk melakukan salam tiga jari.”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) mengenai lambang *metal head* pada salam tiga jari yaitu:

“Karena kesan salam tiga jari sudah melekat pada musik *metal* maka sudah tidak aneh lagi bagi para *metal head* untuk menggunakan salam tiga jari.”

Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai lambang *metal head* pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya, *metal head* dan salam tiga jari sudah jadi satu paket karena orang-orang sudah mengidentifikasi salam tiga jari dengan *metal head*. *Metal head* adalah sebutan untuk pecinta *metal* dan salam tiga jari yang mereka lakukan pada saat *head bang* atau menganggukkan kepala saat konser.”

Pendapat Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) mengenai lambang *metal head* pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya *Metal head* itu sebutan untuk penggemar musik *metal*, jadi mereka menggunakan salam tiga jari pada konser musik *metal* karena salam tiga jari merupakan lambang musik *metal*.”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa lambang *metal head* pada salam tiga jari adalah:

“*Metal head* dan musik *metal* adalah satu paket yang tidak bisa dipisahkan begitu juga dengan salam tiga jari. Jadi dimana ada musik *metal* disitu pasti ada *metal head* dan dimana ada *metal head* disitu pasti ada salam tiga jari.”

Menurut Muhammad Hanif (19/06/17 jam 14:00) memberikan jawaban mengenai lambang *metal head* pada salam tiga jari yaitu:

“Karena para *metal head* mengikuti trend musik *metal* dan juga sebagai bukti bahwa mereka penggemar musik *metal*.”

Sedangkan Tri Renggi (20/06/17 jam 13:30) memberikan jawaban mengenai lambang *metal head* pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya itu hanya sebagai ikon saja.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai lambang *metal head* pada salam tiga jari adalah 7 dari 8 informan menjawab salam tiga jari adalah identitas bagi para *metal head*. 1 dari 8 informan menjawab salam tiga jari adalah sebagai ikon untuk *metal head*.

Makna yang terkandung dalam lambang *metal head* pada salam tiga jari adalah *metal head* dan salam tiga jari sudah jadi satu paket karena orang-orang

sudah mengidentifikasi salam tiga jari dengan *metal head*. *Metal head* adalah sebutan untuk pecinta *metal*. Jadi dimana ada musik *metal* disitu pasti ada *metal head* dan dimana ada *metal head* disitu pasti ada salam tiga jari. Dan puncaknya pada konser musik *metal* salam tiga jari menjadi penyemangat bagi para penonton maupun musisi *metal*.

### 3.2.3 Lambang Musik *Metal* Pada Salam Tiga Jari

Lambang adalah sesuatu yang digunakan untuk menunjukkan sesuatu lainnya. Berdasarkan kesepakatan sekelompok orang. Lambang meliputi kata-kata (pesan verbal), perilaku nonverbal, dan objek yang maknanya disepakati bersama. Kemampuan manusia menggunakan lambing verbal memungkinkan perkembangan bahasa dan menangani hubungan antara manusia dan objek (baik nyata maupun abstrak) tanpa kehadiran manusia atau objek tersebut. lambing adalah salah satu kategori tanda. Hubungan antara dengan objek dapat juga direpresentasikan oleh ikon dan indeks, namun ikon dan indeks tidak memerlukan kesepakatan. Begitu banyak kesalahpahaman pandangan dan persepsi orang tentang lambang musik *metal*, dan dengan hal itu adalah cukup sebagai alasan untuk membuat orang lebih tahu tentang betapa mereka salah menilai tentang lambang aliran musik *metal*.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai lambang musik *metal* pada salam tiga jari, Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Tidak semua musik *metal* atau pemusik *metal* mengartikan bahwa salam tiga jari itu untuk ritual atau persembahan kepada yang dimaksud,

itu bagi saya menandai bahwa musik ini keras enak untuk di nikmati, dengan berbagai cara, bisa seperti pogo, moshing ataupun wall of death. *That's so much fun* rasanya dibanding untuk persembahan kepada yang tidak jelas.”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 15:30) mengenai lambang musik *metal* pada salam tiga jari yaitu:

“Musik *metal* dan salam tiga jari sangat berkaitan dengan erat karena setiap diadakannya festival musik *metal* para *metal head* mereka menggunakan salam tiga jari sebagai bentuk bahwa mereka sangat menyukai musik *metal*.”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) mengenai lambang musik *metal* pada salam tiga jari yaitu:

“Salam tiga jari pada musik *metal* adalah budaya yang telah lahir sejak dulu dan yang pertama kali memopulerkan nya adalah vocalist Black Sabbath.”

Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai lambang musik *metal* pada salam tiga jari yaitu:

“Musik *metal* dengan salam tiga jari dari dulu hingga sekarang sudah menjadi satu darah karena keduanya tidak bisa dipisahkan. Musik *metal* pasti berkaitan dengan salam tiga jari dan sebaliknya pada salam tiga jari ada musik *metal*.”

Pendapat Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) mengenai lambang musik *metal* pada salam tiga jari yaitu:

“Karena dipopulerkan nya oleh vocalist band *metal* Black Sabbath, jadi sejak itu salam tiga jari ini sudah melekat dengan musik *metal*.”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa lambang musik *metal* pada salam tiga jari adalah:

“Menurut saya salam tiga jari hanya sebagai bentuk identitas dari musik *metal* itu sendiri.”

Lalu Muhammad Hanif (19/06/17 jam 15:00) memberikan jawaban mengenai lambang musik *metal* pada salam tiga jari yaitu:

“Memang salam tiga jari sering identik dengan musik *metal* atau jadi ikon musik aliran keras.”

Sedangkan Tri Renggi (20/06/17 jam 13:30) memberikan jawaban mengenai lambang musik *metal* pada salam tiga jari yaitu:

“Memang sebagai lambang dari ekspresi musik *metal* itu sendiri.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai lambang musik *metal* pada salam tiga jari adalah semua informan berpendapat bahwa salam tiga jari adalah lambang, ikon dan bentuk ekspresi dari para *metal head*.

Makna yang terkandung dalam lambang musik *metal* pada salam tiga jari adalah tidak semua musik *metal* atau pemusik *metal* mengartikan bahwa salam tiga jari itu untuk ritual atau persembahan kepada yang dimaksud (satanic) musik *metal* dengan salam tiga jari dari dulu hingga sekarang sudah menjadi satu darah karena keduanya tidak bisa dipisahkan. Musik *metal* pasti berkaitan dengan salam tiga jari dan sebaliknya pada salam tiga jari ada musik *metal*. Setiap diadakannya festival musik *metal* para *metal head* mereka menggunakan salam tiga jari sebagai bentuk bahwa mereka sangat menyukai musik *metal*. Jika ada terjadi kesalahpahaman antara penggemar musik *metal* dengan non-*metal* itu merupakan satu kewajaran karena kekurangan wawasan atau ketidak adanya pengertian.

### 3.2.4 Huruf I-L-U Pada Salam Tiga Jari

Huruf I-L-U yang berarti jari kelingking adalah huruf “I” sedangkan telunjuk dan jempol membentuk huruf “L” adalah simbol sebagian salah satu tanda bahasa isyarat kaum tuna rungu yang artinya adalah “*I Love you*” pendesain sistem bahasa isyarat ini adalah Helen Keller, seorang perempuan tuna rungu yang ternyata juga seorang okultis dan teosofis.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai huruf I-L-U pada salam tiga jari, Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Pendapat saya mungkin itu mengartikan “*I Love You*” untuk yang disembah, namun saya sebagai seorang muslim tidak ingin menyembah atau memuja selain pada Allah. Menurut saya I-L-U mendefinisikan bahwa adalah lambang kecintaan pada musik *metal* bukan untuk memuji kepada setan.”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 15:30) mengenai huruf I-L-U pada salam tiga jari yaitu:

“Sepengetahuan saya huruf I-L-U berarti “I Love You”. Itu menandakan bahwa salam tiga jari merupakan simbol untuk para pencinta musik *metal*.”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) mengenai huruf I-L-U pada salam tiga jari yaitu:

“I-L-U itu berarti “I Love You” mungkin itu adalah sebuah simbol untuk menyatakan kecintaannya pada musik *metal*.”

Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai huruf I-L-U pada salam tiga jari yaitu:



“I-L-U dalam salam tiga jari artinya “I Love You” yang sering digunakan oleh tuna rungu sebagai kode isyarat, menurut saya tidak semua salam tiga jari itu tidak berkaitan dengan musik *metal* atau pemujaan setan, di beberapa negara tanda ini dipakai sebagai tanda di universitas.”

Pendapat Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) mengenai huruf I-L-U pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya itu tidak ada kaitannya dengan salam tiga jari. Saya hanya mengetahui salam tiga jari merupakan lambang musik *metal*.”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa huruf I-L-U pada salam tiga jari adalah:

“Itu mungkin salah satu bentuk komunikasi nonverbal I-L-U berarti “I Love You”.

Lalu Muhammad Hanif (19/06/17 jam 15:00) memberikan jawaban mengenai huruf I-L-U pada salam tiga jari yaitu:

“Itu hanya digunakan oleh seorang tuna rungu. Yang artinya “I Love You””

Sedangkan Tri Renggi (20/06/17 jam 13:30) memberikan jawaban mengenai huruf I-L-U pada salam tiga jari yaitu:

“Menurut saya I-L-U pada salam tiga jari bisa diartikan sebagai kata “I Love You” bagi mereka yang tunawicara.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai huruf I-L-U pada salam tiga jari adalah 4 dari 8 informan menjawab bahwa itu adalah simbol komunikasi untuk tuna rungu. 3 dari 8 informan mengatakan bahwa itu

adalah untuk menunjukkan kecintaan pada musik *metal* dan 1 dari 8 informan berpendapat bahwa huruf I-L-U tidak berkaitan dengan salam tiga jari.

Makna yang terkandung dalam huruf I-L-U pada salam tiga jari adalah huruf I-L-U tidak selalu berkaitan dengan salam tiga jari karena pada umumnya simbol I-L-U sering digunakan oleh kaum tuna rungu untuk mengkomunikasikan bahasa isyarat “*I Love You*” yang berarti aku cinta kamu. Tetapi untuk sebagian orang terutama penggemar musik *metal* simbol ini digunakan sebagai bentuk rasa cintanya pada musik *metal*. Selain itu simbol ini pun diartikan oleh kaum *satanic* sebagai bentuk rasa hormat kepada setan dan iblis.

### **3.2.5 Musik Kebebasan**

Musik adalah ungkapan kebebasan, sebuah karya musik akan menjadi fenomenal dan menjadi saksi zamannya adalah ketika credo bermusik itu mengendapkan aura kebebasan. Artinya musik diciptakan bukan berdasarkan rekayasa, bukan berdasarkan pesanan, bukan berdasarkan keterpaksaan melainkan kebebasan. Kebebasan mengalir dalam gagasan yang murni dan inspirasional. Dari proses kreativitas semacam inilah dipastikan muncul sebuah sajian musik berkonsep. Sebuah konsep musik yang dikemas secara integral mulai dari proses kreativitas bermusik terutama penulisan lagu yang kemudian diteruskan dengan konsep performing yang saling terkait satu dengan yang lainnya dengan independensi berkarya sebagai payung utamanya.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai Musik kebebasan, Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Pada dasarnya bermusik adalah bebas, bebas berkarya, bebas mengutarakan sesuatu, entah itu politik ataupun kehidupan, karena jika menyinggung sesuatu hal biasanya akan menjadi kontroversi.”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 15:30) mengenai musik kebebasan yaitu:

“Musik kebebasan dalam artian bebas berpendapat dan berkarya baik dari segi musik maupun instrumen.”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) mengenai musik kebebasan yaitu:

“Musik kebebasan adalah dimana kita bisa bebas untuk luapkan ekspresi kita dalam aransemen musik, instrumen dalam penulisan lirik”

Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai musik kebebasan yaitu:

“Menurut saya musik kebebasan adalah musik yang bisa mengekspresikan diri dari rasa kebebasan misalnya dalam berkarya, jadi tidak ada aturan ataupun batasan baik dalam penulisan lirik ataupun pembuatan musik yang berisikan perlawanan terhadap sesuatu.”

Pendapat Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) mengenai musik kebebasan yaitu:

“Karena rata-rata lirik lagu yang dimiliki band *metal* mengandung unsur kebebasan untuk mengekspresikan diri dalam kehidupan.”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa musik kebebasan adalah:

“Musik kebebasan berarti kita bebas berkreasi dimana kita bisa bebas mengaransemen instrumen maupun penulisan lirik dan terkadang suara vokalnya pun tidak terlalu jelas”

Lalu Muhammad Hanif (19/06/17 jam 15:00) memberikan jawaban mengenai musik kebebasan yaitu:

“Menurut saya musik kebebasan adalah dimana para pelaku musik tersebut bisa bebas berekspresi.”

Sedangkan Tri Renggi (20/06/17 jam 13:30) memberikan jawaban mengenai musik kebebasan yaitu:

“Musik kebebasan bagi saya adalah sebuah ekspresi diri yang dituangkan kedalam sebuah nada dan lirik yang membakar jiwa.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai musik kebebasan adalah semua informan menjawab bahwa musik kebebasan yaitu musik adalah salah satu sarana untuk mengekspresikan diri dimana di dalam bermusik kita dapat bebas mengeluarkan segala bentuk aspirasi dan dimana kita bisa bebas untuk berkarya tanpa ada aturan dan batasan tertentu.

Makna yang terkandung dalam musik kebebasan yaitu pada dasarnya bermusik adalah bebas, bebas dalam artian bebas berpendapat dan berkarya baik dari segi musik maupun instrumen, jadi tidak ada aturan ataupun batasan baik dalam penulisan lirik ataupun pembuatan musik. Bebas berkarya, bebas melakukan apa pun dengan bermusik. Tidak ada seorang pun yang berhak melarang kita untuk bermusik. Karena bermusik itu merupakan hak untuk semua

orang. Semua orang bebas untuk bermusik. Siapa pun dapat bebas untuk memilih genre musik yang kalian suka, mau itu pop, rock, *metal*, melayu, dangdut dan yang lain-lainnya. Musik memberikan kebebasan untuk kita semua, dan semua orang berhak untuk memilih musik yang mereka sukai.

### **3.2.6 Musik Perlawanan**

Musik adalah salah satu media paling efektif dalam menyampaikan suatu “pesan” tertentu atau “tanda” tertentu. Musik dapat dengan mudah menyelami alam bawah sadar dan menyusuri ruang-ruang pemikiran dan mengubah persepsi pendengarnya tentang suatu kondisi tertentu. Bahkan mengubah pola hidup individu, kelompok, ataupun komunitas tertentu. Perlawanan adalah suatu keadaan di mana batas norma atau sistem yang berlaku dapat dilanggar, suatu kondisi tak pernah puas dengan kemapanan. Dalam definisi ini, perlawanan belum dapat dihukum benar atau salahnya, karena arah perlawanan belum menjadi sesuatu yang baku. Dalam artian, perlawanan adalah bentuk dekonstruksi menuju arah yang lebih baik atau sebaliknya. Dalam keterkaitan antara musik dan perlawanan di sini adalah musik dapat dilihat sebagai alternatif metode gerak perlawanan. Simbol-simbol perlawanan dalam musik disampaikan dengan banyak cara, baik itu melalui atribut atau melalui pemilihan diksi dalam lirik lagu.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai Musik perlawanan, Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Mungkin itu sebagian langkah revolusi untuk band-band yang beraliran biasanya *punk*, mereka selalu berlawanan khususnya politik.”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 15:30) mengenai musik perlawanan yaitu:

“Musik *metal* selalu dikaitkan dengan satanic yang berarti lambang pentagram karena di dalam sebuah satanisme menganut kebebasan dan perlawanan.”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) mengenai musik perlawanan yaitu:

“Musik perlawanan menurut saya, mengeluarkan aspirasi lewat lagu atau liriknya, sebagai bentuk protes terhadap sistem aturan ataupun pemerintahan.”

Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai musik perlawanan yaitu:

“Musik perlawanan kalau menurut saya musik yang berisikan perlawanan misalnya perlawanan terhadap pemerintah, koruptor, politik, agama yang isinya berupa penulisan lirik yang berisi kritikan atau sindiran.”

Menurut Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) memberikan jawaban musik perlawanan yaitu:

“Seperti apa yang saya katakan tadi, bahwa musik *metal* merupakan sarana untuk mengekspresikan diri.”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa musik perlawanan adalah:

“Musik perlawanan dimana di dalam penulisan liriknya berisikan kata-kata yang penuh dengan pemberontakan baik untuk pemerintah dan kehidupan.”

Lalu Muhammad Hanif (19/06/17 jam 15:00) memberikan jawaban mengenai musik perlawanan yaitu:

“Musik perlawanan adalah segala bentuk pemberontakan yang dituangkan dalam menuliskan lirik dan dari segi musiknya.”

Sedangkan Tri Renggi (20/06/17 jam 13:30) memberikan jawaban mengenai musik perlawanan yaitu:

“Sama halnya seperti musik kebebasan, musik perlawanan juga adalah sebuah bentuk ekspresi dan bentuk ketidakpuasan dan perlawanan yang dituangkan kedalam sebuah musik.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai musik perlawanan adalah 6 dari 8 informan menjawab bahwa musik perlawanan adalah salah satu bentuk perlawanan mengenai politik maupun pemerintah yang dituangkan lewat sebuah musik. 2 dari 8 informan menjawab musik perlawanan adalah salah satu sarana untuk mengekspresikan diri.

Makna yang terkandung dalam musik perlawanan adalah musik tak hanya sekedar cita rasa seni dan teknik bermain, tetapi ada bentuk pesan perlawanan atau bentuk protes tentang sistem atau norma yang berlaku. Karena musik dapat mengubah persepsi pendengarnya tentang sebuah keadaan, maka dengan menyisipkan pesan-pesan propaganda perlawanan, musik dapat pula berubah menjadi alat perlawanan yang ‘ramah lingkungan’. Musik dengan hegemoninya yang minimal dapat mengubah persepsi audience tentang keadaan atau kondisi sekitar tanpa harus bergesekan langsung dengan aparaturnya melalui aksi fisik (demonstrasi).

### 3.2.7 Trend Musik *Metal*

Perkembangan musik dari tahun ke tahun terkadang mengalami pergeseran dan perubahan. Tidak bisa di pungkiri bahwa musik keras seperti *Metal* kian hari kian di gandrungi anak muda masa kini. Ini terbukti dengan makin populernya genre musik ini di kalangan masyarakat dan sudah seperti menjadi trend gaya hidup anak muda. Meski tak semua orang suka dengan musik beraliran keras. Iramanya yang hingar-bingar dianggap sebagai musik yang hanya membuat telinga tuli, tapi tak ada salahnya jika memanfaatkan keberadaannya untuk meredam stres dan untuk mengekspresikan diri.

Berdasarkan uraian tersebut diatas, peneliti melakukan wawancara terhadap informan mengenai trend musik *metal*, Giar Listiawan (13/06/17 jam 18:30) menjawab:

“Trend musik *metal* menurut saya adalah salah satu aliran musik yang tidak naik dan tidak turun tetapi bisa dikatakan stabil layaknya seperti musik pop, jika sekarang trend ska tahun depan akan musik tren musik yang lainnya berbeda dengan *metal*.”

Menurut Dena Maulana (12/06/17 jam 15:30) mengenai trend musik *metal* yaitu:

“Semua musik ada zamannya, tetapi bagi saya musik *metal* sudah bukan menjadi trend, musik *metal* sudah seperti kebutuhan pokok batin.”

Selanjutnya menurut Heru Kustaman (14/06/17 jam 15:00) mengenai trend musik *metal* yaitu:

“Trend musik *metal* semakin majunya perkembangan zaman musik *metal* pun ikut berkembang. Banyak inovasi dari genre *metal* seperti *black metal*, *heavy metal*, *trash metal*, *metal core* dan masih banyak lagi.”



Agung Gustiana (15/06/17 jam 12:30) memberikan jawaban mengenai trend musik *metal* yaitu:

“Trend musik *metal* dari dulu sampai sekarang terus berkembang mulai dari perkembangan musiknya, hanya hingga kesehariannya. Contohnya banyak band-band dari Indonesia yang sering pentas di festival musik *metal* diluar negeri dan sebaliknya beberapa tahun ke belakang banyak band-band *metal* dari luar negeri pun bermain di Indonesia, tetapi peminat di Indonesia tidak sebanyak di luar negeri karena musiknya yang dianggap merusak telinga atau tidak jelas.”

Menurut Rahadian Ogi Nugraha (17/06/17 jam 16:00) memberikan jawaban trend musik *metal* yaitu:

“Menurut saya trend musik *metal* sangat berkembang pesat di seluruh dunia.”

Toto Sutiana (19/06/17 jam 14:00) menyatakan bahwa trend musik *metal* adalah:

“Trend musik *metal* untuk zaman sekarang terbilang berkembang dengan pesat karena pada era modern ini penyebaran dalam bentuk promosi bisa kita akses dengan mudah melalui berbagai sosial media.”

Lalu Muhammad Hanif (19/06/17 jam 15:00) memberikan jawaban mengenai trend musik *metal* yaitu:

“Musik *metal* kini sudah bukan musik yang bisa kita pandang sebelah mata karena sudah terbukti bahwa banyak para musisi musik *metal* dari Indonesia yang diundang oleh label record dari manca negara.”

Sedangkan Tri Renggi (20/06/17 jam 13:30) memberikan jawaban mengenai trend musik *metal* yaitu:

“Menurut saya sekarang orang lebih terbuka untuk musik *metal*, banyak revolusi yang terjadi di dalam trend musik *metal* tersebut, banyak

band yang mempelopori sebuah aliran baru yang memang lebih bisa diterima dikalangan masyarakat awam.”

Reduksi hasil wawancara dengan semua informan diatas mengenai trend musik *metal* adalah 4 dari 8 informan menjawab perkembangan musik *metal* untuk zaman sekarang ini berkembang dengan pesat. 1 dari 8 informan menjawab bahwa musik *metal* bukan menjadi trend lagi tetapi musik *metal* adalah kebutuhan. 1 dari 8 informan menjawab untuk saat ini kita tidak bisa menganggap remeh musik *metal*. 1 dari 8 informan menjawab musik *metal* sudah bisa lebih diterima karena adanya revolusi dari musik *metal*. 1 dari 8 informan menjawab bahwa perkembangan musik *metal metal* terbilang stabil.

Makna yang terkandung dalam trend musik *metal* adalah dari dulu sampai sekarang terus berkembang. Musik *metal* kini sudah bukan musik yang bisa kita pandang sebelah mata karena sudah terbukti bahwa band-band dari Indonesia yang sering pentas di festival musik *metal* diluar negeri dan sebaliknya beberapa tahun ke belakang banyak band-band *metal* dari luar negeri pun bermain di Indonesia, sekarang orang lebih terbuka untuk musik *metal*, banyak revolusi yang terjadi di dalam trend musik *metal* tersebut, banyak band yang mempelopori sebuah aliran baru yang memang lebih bisa diterima dikalangan masyarakat awam.